PELAKSANAAN ZAKAT TAMBAK UDANG DI DESA SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DITINJAU DARI FIQH ZAKAT YUSUF QARDAWI

SKRIPSI

Oleh:

Fidayatus Sa'adah
NIM 10210078

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

PELAKSANAAN ZAKAT TAMBAK UDANG DI DESA SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DITINJAU DARI FIQH ZAKAT YUSUF QARDAWI

SKRIPSI

Oleh:

Fidayatus Sa'adah
NIM 10210078

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN ZAKAT TAMBAK UDANG DI DESA SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DITINJAU DARI FIQH ZAKAT YUSUF QARDAWI

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Juni 2014
Peneliti,

Fidayatus Sa'adah
NIM 10210078

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Fidayatus Sa'adah, NIM 10210078, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PELAKSANAAN ZAKAT TAMBAK UDANG DI DESA SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DITINJAU DARI FIQH ZAKAT YUSUF QARDAWI

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 23 Juni 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al- Syakhshiyyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003
NIP197708222005011003

Dr. Sudirman, M.A.

PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi saudara Fidayatus Sa'adah, NIM 10210078, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PELAKSANAAN ZAKAT TAMBAK UDANG DI DESA SEDAYULAWAS KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DITINJAU DARI FIQH ZAKAT YUSUF QARDAWI

telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dengan penguji:

1. H. Moh. Thoriquddin, Lc, M.H.I. (_____)

   NIP 197708222005011003 Ketua

2. Dr. Sudirman, M.A. (_____)

   NIP 197708222005011003 Sekretaris

3. Dr. Fakhruddin, M.H.I. (_____)

   NIP 197708222005011003 Penguji Utama

Malang, 21 Juli 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19680902000031001

MOTTO

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ
وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui." (al-Taubah: 103)

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasion*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ه	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	=	Â	misalnya	قال	Menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang	=	Î	Misalnya	قيل	Menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang	=	Û	Misalnya	دون	Menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	Menjadi	Khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah,* atau apabila berada di tengah-tengah

kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh,* maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

"...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari

muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṯ”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim..

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dalam sujud serta syukurku kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberiku kekuatan untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan atas segala karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan kado sederhana dan kecil ini kepada orang yang sangat ku sayangi dan ku hormati, kepada ayah (Abdul Ghofur) dan Ibu (Khodiatul Umro) terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tak pernah berhenti engkau berikan kepadaku serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah kecilku dalam menyelesaikan pendidikanku.

Bapak (Mabruri) dan Ibu (zubaidah) terimakasih atas semua doa dan dukungan yang selalu engkau berikan kepadaku sehingga saya tetap bisa bersemangat dan tersenyum dalam mengerjakan skripsi ini.

Untuk ayah dari anak-anakku Fahrur Rois, sebagai tanda cinta dan kasih sayangku, kupersembahkan kado kecil ini untukmu. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, waktu dan tenaga yang engkau berikan, semoga kita slalu dipersatukan selamanya.

Adik-adikku Yayang Ardiansah dan Anggun Rahmi Fitri, terimakasih atas semua doa, perhatian dan dukungan yang kalian berikan, kalian adalah saudara terbaikku dan yang sangat kucintai.

Teman-teman kontrakan, Kerto Asri 5a, dan teman-teman AS 2010 yang seperjuangan, terimakasih atas doa, nasehat dan bantuan yang kalian berikan. Senyum, canda tawa kalian selama kuliah akan selalu kukenang dan tak akan pernah ku lupakan.

Semoga Allah membalas atas semua kebaikan kalian dikemudian hari dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala hal..
Amiiinn..

PRAKATA

Alhamd li Allâhi Rabb al-'Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-'Âliyy al-'Âdhîm, dengan segala rahmat serta hidayah yang Allah berikan, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **" Pelaksanaan Zakat Tambak Udang Di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Ditinjau Dari Fiqh Zakat Yusuf Qardawi"** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang menderang di dalam kehidupan ini yakni agama Islam.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti megucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing peneliti. *Syukr katsîr* peneliti

haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Bapak (Abdul Ghofur) dan ibu (Khodiatul Umro) tercinta terima kasih atas kasih sayang, motivasi dan doa yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
7. Bapak (Mabruri) dan ibu (Zubaidah), Mas Fahrur, adek Yayang, adek Anggun terimakasih atas semua waktu dan tenaga yang telah diberikan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.
8. Teman-teman Kertoasri 5A, teman-teman kontrakan, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.

9. Staf serta Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi peneliti pribadi. Disini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 23 Juni 2014
Peneliti,

Fidayatus Sa'adah
NIM 10210078

ABSTRAK

Fidayatus Sa'adah, NIM 10210078, 2014. ***Pelaksanaan Zakat Tambak Udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Ditinjau dari Fiqh Zakat Yusuf Qardawi.*** Skripsi. Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M. A.

Kata Kunci: Zakat Tambak Udang, Ditinjau, Fiqih Zakat Yusuf Qardawi

Zakat merupakan syariat Islam yang dibawa oleh Rasulullah. Pada masa sekarang yang semakin berkembang, zakat juga ikut mengalami perkembangan dalam hal ini adalah zakat tambak udang yang dilakukan oleh masyarakat petani tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Mereka mengeluarkan zakat dari hasil tambaknya pada setiap panennya sebesar 2,5% dari hasil keuntungan bersih.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan zakat tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan? 2) Bagaimana zakat tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan ditinjau dari fiqh zakat Yusuf Qardawi?

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian empiris, yang dilakukan berdasarkan data-data di lapangan sebagai sumber utamanya. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang artinya data tersebut berasal dari wawancara di lapangan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, petani tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan mengeluarkan zakatnya dengan diberikan kepada fakir miskin, janda-janda yang kurang mampu, pondok pesantren, dan musholla atau masjid yang ada di sekitar lingkungan mereka. Adapula yang menganggap bahwa hasil panen tambak udang yang mereka keluarkan pada setiap panennya itu bukan termasuk zakat tambak udang melainkan sebagai infak, akan tetapi mereka juga mengeluarkan zakat dari harta yang dimiliki pada setiap tahunnya. Masyarakat petani tambak udang di Desa Sedayulawas sudah mempunyai kewajiban mengeluarkan zakat tambak udang di setiap panennya, sebab petani tambak udang tersebut sudah memenuhi nishab zakat perikanan sesuai dengan fiqh zakat Yusuf Qardawi yang dianalogikan kepada zakat pertanian yaitu sebesar 653 kilogram. Adapun dalam hal ini zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat petani tambak udang tidaklah 2,5% tetapi zakat

yang dikeluarkan sebesar 5% atau 10% dari hasil keuntungan bersih setiap panennya.

ABSTRACT

Fidayatus Sa'adah, 10210078, 2014. ***The Implementation of Zakat on Shrimp Estuarine Pond in Sedayulawas, Brondong District, Lamongan RegencyBased on the Perspective of Yusuf Qardawi's Zakat Fiqh*.** Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. Sudirman, M. A.

Keywords: Zakaton Shrimp Estuarine Pond, Yusuf Qardawi's Zakat Fiqh

Zakat is one of Islamic Law (Sharia) taught by Prophet Muhammad. Nowadays, zakat has been developed in its implementation. One of the examples is zakat on fishery farm paid by shrimp farmers in Sedayulawas, Brondong District, Lamongan Regency. They pay zakat 2.5% from their net harvest profit.

In the study, the research problems are: 1) How is the implementation of zakat on fishery farm in Sedayulawas, Brondong District, Lamongan Regency? 2) How is the implementation of zakat on fishery farm in Sedayulawas, Brondong District, Lamongan Regencybased on the perspective of Yusuf Qardawi's zakat fiqh?

This is an empirical study based on the field data as its main source. It employs a qualitative approach which uses interview and a qualitative data analysis.

The result of the study shows that the farmers in Sedayulawas distribute their zakat directly to the poor, unfortunate widows, Islamic boarding school, and mosques in their environment. Some of them even do not consider it as zakat but infaq and still pay zakat for their properties annually. They oblige to pay zakat fishery farm for their harvest since the yield has fulfilled the zakat on fishery farm minimum threshold. It is in line with Yusuf Qardawi's zakat fiqh which states that the zakaton fishery farm, similar to zakaton agricultural product, is about 653 kilograms. Instead of 2.5%, the farmers pay up to 5-10% from their harvest for zakat.

ملخص البحث

فداية السعادة، ٢٠١٤. *تنفيذ عملية زكاة الروبيان فى قرية سيدايو لاواس بوراندونق"Sedayulawas'' Brondong لامونجان فى نظرية يوسف القرضاوي فى فقه الزكاة.* البحث العلمي. قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور سودرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: زكاة الروبيان، والحكم، فقه الزكاة عند يوسف القرضاوي

الزكاة هي الشريعة الإسلامية التي جاء بها النبي. في واقع اليوم، كما شهدنا نمو الزكاة في هذه المسئلة هي أن يتم ذلك عن طريق الروبيان الجمبري الذى فعله مجتمع المزارعين فى قرية سيدايو لاواس بوراندونق *"Sedayulawas Brondong"* لامونجان. آتوا الصدقات من المحصول في كل حصاد ٢,٥ % من الأرباح.

ومشكلة هذا البحث هي: ١) كيف يتم تنفيذ زكاة مزرعة الروبيان فى قرية سيدايو لاواس بوراندونق *"Sedayulawas Brondong"* لامونجان ؟ ٢) كيف يتم تنفيذ زكاة الروبيان فى قرية سيدايولاواس بوراندونق *"Sedayulawas Brondong"* لامونجان فى نظرية فقه الزكاة عند يوسف القرضاوي ؟

وهذا البحث البحوث التجريبية، التي تقوم على البيانات الميدانية كمصدر رئيسي. هذا النوع من النهج المتبع هو نهج نوعي، مما يعني أن البيانات المستمدة من المقابلات الميدانية. في هذه الدراسة طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل البيانات النوعية.

ونتائج هذا البحث أن المزارعين الروبيان في قرية *سيدايو لاواس "sedayulawas"* قد آتوا الصدقات للفقراء والأرامل والفقراء، والمعاهد، مصلى المسجد حولهم. ومن المزارعين يعتقدون ان ما آتوا كل حصاد هو انفاق ليس الزكاة وآتوا الزكاة من المال كل سنة. وقد آتوا المزارعين الروبيان فى قرية سيدايو لاواس بوراندونق *"Sedayulawas Brondong"* لامونجان الزكاة عند كل حصاد. لأن حصادهم بلغ نصابا عندما يقاس بالزكاة الزراعية عند يوسف القرضاوي مماثل للزكاة الزراعية التي تبلغ ٦٥٣ كجم. وهم آتوا الزكاة مبلغ ٥% او ١٠% من الأرباح الصافية من كل حصاد وليس ٢,٥%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vii**
TRANSLITERASI ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xiii**
PRAKATA ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRACT ..... **xix**
ملخص البحث ..... **xx**
DAFTAR ISI **22**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Sistematika Pembahasan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kerangka Teori 16
1. Pengertian Zakat 16
2. Dasar Hukum Zakat 17
3. Syarat-syarat Zakat 21
4. Golongan yang Berhak Menerima Zakat 25
5. Jenis-jenis Zakat 30
6. Zakat Hasil Kekayaan Laut dan Perikanan 32
BAB III METODE PENELITIAN **38**
1. Jenis Penelitian 38

2. Pendekatan Penelitian 39
3. Lokasi Penelitian 40
4. Jenis dan Sumber Data 40
5. Metode Pengumpulan Data 41
6. Metode Pengolahan Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Deskripsi Wilayah Pelaksanaan Zakat Tambak Udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan 47
B. Pelaksanaan Masyarakat Petani Tambak Udang dalam Mengeluarkan Zakat Tambak Udang 52
C. Cara Petani Tambak Udang Mengeluarkan Zakat 55
1. Zakat yang Dikeluarkan Setiap Panen 55
2. Zakat yang Dikeluarkan Setiap Tahun 62
D. Zakat Tambak Udang Ditinjau dari Fiqh Zakat Yusuf Qardawi 65
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP